

Abstrak

Salah satu masalah yang kebanyakan muncul di berbagai sekolah adalah kasus bullying, kasus ini kebanyakan dialami oleh siswa difabel sering kali terjadi banyak kekerasan di lingkungan pendidikan hal tersebut dapat dilihat dari bercampurnya kelas murid berkebutuhan khusus (difabel) dengan siswa yang berkondisi baik fisik ataupun mental normal. Hal tersebut terdapat perilaku school bullying terhadap siswa berkebutuhan khusus. Sekolah seharusnya menjadi tempat yang nyaman bagi siswa untuk belajar. Bullying adalah bentuk perilaku agresif dimana seseorang dengan sengaja dan berulang kali menyebabkan orang lain cedera atau merasakan ketidaknyamanan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perlawanan siswa difabel (anak kebutuhan khusus) terhadap perilaku bullying di smp negeri 4 waru, penelitian ini di fokuskan pada Bagaimana bentuk tindakan bullying terhadap siswa berkebutuhan khusus (ABK) dan Bagaimana bentuk-bentuk perlawanan siswa berkebutuhan khusus (ABK) terhadap bullying yang dialaminya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan analisa deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk membantu peneliti mendeskripsikan subjek, latar belakang, situasi, lokasi penelitian smp negeri 4 waru dengan teknik pengolahan data melalui reduksi data, analisis data kualitatif , penyajian data selanjutnya adalah penarikan kesimpulan data atau verifikasi data

Hasil penelitian dari resistensi siswa difabel terhadap perilaku bullying yang menjadi korban bullying yakni bentuk tindakan bullying yang dialami oleh siswa difabel terhadap perilaku bullying adalah bentuk bullying berupa verbal dan non verbal. Dan untuk bentuk resistensi siswa difabel terhadap perilaku bullying berupa tipe undersosial dan tipe patologis. Sedangkan bentuk kontrol dari siswa difabel itu sendiri berupa tipe kontrol patologis. Jadi dalam hal ini menurut teori hubungan antar pribadi yang menjelaskan bahwa untuk menjalin suatu interaksi yang baik harus menjalin komunikasi yang lancar antara individu dengan individu yang mana dalam hal ini ialah siswa inklusi dengan siswa regular. Dengan proses interaksi tersebut dapat memebntuk ustau asosiasi yang harmonis antara siswa inklusi dan siswa regular, sehingga tindakan bullying bisa diminimalisir.

Kata kunci: *resistensi, anak difabel bullying.*

Abstract

Bullying is commonly occurred within school setting, and this case is mostly experienced by disabled students. They are often experiencing violence due to mixing them with physically and mentally normal students within the same class setting. This combination prompts school bullying among the students. School should be a comfortable place to study. Bullying is an aggressive behavior in which a person deliberately and repeatedly causes harms or discomfort feeling for others.

This study was aimed to describe disabled students' resistance on bullying at Junior High School 4, Waru. The focuses of this study were the form of bullying experienced by disabled students and their resistance on bullying. Qualitative method was employed in this study with descriptive analysis approach. Descriptive study was employed to assist the researcher in describing research's subject, background, situation, and location of Junior High School 4 Waru using data reduction, qualitative data analysis, data presentation, and ultimately drawing conclusion or data verification as the techniques of data processing.

This study found that verbal and non-verbal bullying were the forms of bullying experienced by disabled students, while under-social and pathologic were the forms of resistance. Furthermore, pathological control was the control mechanism employed by the disabled students in dealing with bullying. Thus, as the theory of interpersonal relationship said that good communication is needed to create a good interpersonal interaction, which in this case is between disabled and normal students. Good interaction will create a harmonic association between disabled and normal students, so that bullying could be diminished.

Keywords: *disabled student's bullying; resistance*